

MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-KAUTSAR PONOROGO

Rony Dasman*, M. Zainal Arif, Anip Dwi Saputro

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: ronyotakkanan@gmail.com

Abstract

This research is aimed to determine the management learning for Memorizing Al Qur'an as well as supporting and inhibiting factors in management of learning memorizing al Qur'an at Al Kautsar Primary school in Ponorogo. This study was a field research using qualitative descriptive analysis technique. Research files were obtained through interviews, documentation and observation. The collected research files were then analyzed using induction method and deduction method. From the results of data analysis, it can be concluded that; first, in the management of Islamic religious education learning at Al Kautsar Primary school includes three stages, they are planning, implementation, and learning evaluation. Planning has been carried out in accordance with process standards. The implementation of learning there are still some lacks. The learning evaluation or assessment carried out by the Tahfidz teacher is also in accordance with the process standard. Although inhibiting factors in the management of Al Qur'an memorizing learning include: teachers as standard educators, the availability of learning media, the availability of adequate facilities and building, and the high interest in student learning media, the availability of adequate factor in management of learning memorizing Al Qur'an is the different of students ability.

Keywords: Learning Management; Memorizing Al Qur'an, Primary School

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembelajaran tahfidz al Qur'an serta implementasi, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Al Kautsar Ponorogo. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data penelitian di peroleh melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini semua penelitian yang terkumpul akan di analisa dengan memakai metode induksi dan metode deduksi. Kemudian dari hasil analisis data dapat di temukan bahwa: Implementasi manajemen pembelajaran pendidikan tahfidz Al Qur'an di MI Al Kautsar melalui 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Perencanaan sudah dilakukan sesuai dengan standar proses mesko masih ada beberapa kekurangan. Evaluasi pembelajaran di lakukan oleh guru tahfidz dan sesuai dengan standar proses. Kemudian faktor pendukung dalam manajemen pembelajaran tahfidz al Qur'an di sekolah ini adalah adanya guru dan tenaga didik yang berkompeten, serta tersedianya sarana dan prasarana pendukung lainnya.

Kata Kunci : Manajemen Pembelajaran, Tahfidz Al-Quran

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT yang diturunkan agar manusia berfikir. Karena sesungguhnya Al-Qur'an telah mengajak pembaca dan menghafalnya untuk berfikir serta merenung tentang semua penciptaan langit dan bumi, bahkan tentang seluk beluk penciptaan manusia. Dan akhirnya akan menambah keimanan dan ketaqwaan orang yang beriman, serta menambah ilmu pengetahuan bagi orang-orang mau mengambil pelajaran (Nashr, 2017:13). Terdapat pesan-pesan dalam Al-Qur'an yang mengajak manusia untuk menggunakan akalinya guna memikirkan keagungan Allah SWT. Di dalam kisah yang disampaikan dalam Al-Qur'an, terdapat banyak *ibrah* dan pelajaran yang bisa di ambil sehingga membuat seorang muslim; baik anak-anak maupun dewasa menjadi rindu untuk membaca kisah-kisah tersebut berulang-ulang, dan inilah sebuah mukjizat Al-Qur'an, yakni segala apa yang disampaikan didalamnya sesuai untuk setiap insan, setiap tempat dan setiap waktu kapanpun hingga hari kiamat.

Sesungguhnya Al-Qur'an bagaikan hidayah dan hidangan yang telah disiapkan oleh Allah SWT untuk setiap insan yang ingin mendapatkan petunjuk dalam hidupnya. Dan siapapun dapat menikmati hidayah dan hidangan tersebut meski mereka berbeda budaya dan latar belakang, serta walaupun berbeda-beda serta tidak sama antara satu dengan lainnya dalam kedudukan dan derajat keilmuan. Dengan menghafal Al-Qur'an serta mentadabburi maknanya, otak manusia akan menjadi aktif dan akan meningkatkan kemampuan berfikir dari manusia itu sendiri.

Jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an tidak terlepas dari keberkahan dari Allah Sang Maha Pencipta terhadap hambaNya yang beriman, sehingga Al-Qur'an merupakan kitab suci pedoman umat Islam yang menjadi rujukan hukum dan syariat Islam (Mulham, 2013:14). Seiring dengan itu, Allah sendiri juga telah menjamin bahwa Al-Qur'an terjaga kemurniannya hingga hari kiamat sebagaimana jaminan Allah tentang wujud Mukjizat Al-Qur'an yang diturunkan kepada Ummat Islam sebagai pegangan

hidup.

Bangsa Arab terlebih dahulu menerima turunnya Al-Qur'an, yang pada waktu itu mayoritas orang masih buta huruf yang tidak bisa baca dan tulis. Meskipun seperti itu mereka memiliki suatu keistimewaan yaitu ingatan dan hafalan yang sangat kuat. Melihat kenyataannya seperti itu maka di anjurkan metode yang sejalan dengan keadaan itu dalam menyampaikan dan mendakwahkan *kitabullah*. Nabi Muhammad SAW menganjurkan dan memerintahkan kepada para sahabatnya untuk selalu membaca, menjaga dan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an setiap kali diturunkan kepada Rosulullah SAW melalui Jibril dan memerintahkan para ahli dari kalangan shabat tatkala itu untuk menuliskannya. Dengan cara inilah penjagaan dan penulisan para ulama itulah Al-Quran dapat senantiasa selalu terjaga sepanjang hidup Nabi Muhammad SAW. MI (Madrasah Ibtidaiyyah) Al Kautsar Ponorogo adalah sekolah yang juga memiliki program unggulan tahfidz yang telah mempunyai sistem pengembangan tahfidz secara berkala, semisal wisuda tahfidz 10 Juz yang selalu diadakan sesuai agenda program sekolah. Dalam penelitian ini, penulis melihat bahwa faktor yang menjadikan tahfidz Al Qur'an dijadikan prioritas utama dalam berbagai program unggulan di sekolah tersebut. Adanya program program yang spesifik terhadap kemajuan dan keberhasilan para santri dalam menghafal Al Qur'an, adalah sesuatu yang menarik dalam penelitian ini. Apalagi dua sekolah tersebut adalah sama sama sekolah yang memiliki dan mengelola program tahfidz Al Qur'an dan telah berhasil melahirkan alumni alumni berkualitas dalam menghafal Al Qur'an dan siswa siswi dari dua sekolah diatas adalah peserta didik yang sedang menempuh program sekolah formal. Sehingga ada mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada para peserta didik dengan memenuhi standar yang ada. MI AlKautsar sebagai salahsatu sekolah favorit di ponorogo telah berhasil melaksanakan pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dengan baik yang secara konsisten mencetak generasi- generasi penghafal Al Qur'an.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai oleh penulis dalam karya ilmiah ini adalah pendekatan studi kualitatif dengan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan adanya sebuah data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan informan sebagai partisipan dan juga perilaku mereka yang dapat diamati (Sugiyono, 2017:11).

Penelitian kualitatif tujuannya agar penulis lebih fokus untuk bisa memahami berbagai keadaan dan fenomena dari berbagai perspektif yang ada. Hal ini dapat diperoleh penulis dengan proses pengamatan partisipatif dalam berbagai kegiatan orang orang yang menjadi partisipan.

Adapun bentuk penelitian yang penulis gunakan adalah sebuah studi multisitus, dengan alasan bahwa penulis mempunyai anggapan bahwa penelitian ini akan menjadi lebih mudah untuk bisa telaah. yakni dengan beberapa alasan: pertama, studi kasus bisa mendapat acuan utama mengenai relasi antara variabel tahap-tahap yang ada serta membutuhkan pemahaman dan penjelasan yang lebih komprehensif dan luas. Kedua bahwa studi kasus dapat menjelaskan suatu peluang guna mendapat berbagai wawancara tentang berkenaan berkenaan teori utama dari perilaku manusia, dengan sebuah penyelidikan efektif, paripurna dan intensif peneliti, bisa mendapatkan karakteristik dan adanya relasi-relasi mendadak dari yang ada sebelumnya, ketiga bahwa sebuah studi kasus mempunyai kesempatan untuk bisa menyajikan adanya data-data beberapa temuan yang tentunya berguna sebagai sebuah pijakan dasar guna membangun latar permasalahan untuk sebuah perencanaan penelitian yang mendalam yang bertujuan mengembangkan ilmu-ilmu sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang didapat dari penulis bahwa banyak sekali faktor pendukung yang menjadi penyebab dari keberhasilan pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di MI Al Kautsar, diantaranya: yakni lingkungan sekolah yang sangat kondusif bagi santri dalam

menghafal Al Qur'an, adanya dukungan yayasan dalam pengembangan program-program sekolah, serta dukungan para wali murid cukup tinggi dalam memberi support kepada anak mereka dalam menghafal al Qur'an baik di sekolah maupun ketika pulang ke rumah mereka.

1. Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an

Adapun faktor penghambat dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di MI Al Kautsar adalah hampir tidak ada faktor penghambatnya yang begitu spesifik. Sehingga relatif stabil semua program pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di sekolah ini. Baik dalam tataran perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

2. Temuan di Madrasah Ibtidaiyyah MI Al Kautsar Ponorogo

a. Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Al Kautsar Ponorogo

Sebagai madrasah yang berada dalam lingkungan Pesantren, Madrasah Ibtidaiyyah MI Alkautsar telah menjalankan berbagai program unggulan madrasah berbasis pesantren. Dan hal ini menjadikan manajemen di madrasah ini terkelola secara terpadu bersama Pondok Pesantren yang ada di lingkungan madrasah ini. Maka perlu ditingkatkan lagi lebih baik kedepannya khususnya dalam sistem pembagian tugas dan wewenang serta peran guru tahfidz dalam mengelola pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di Madrasah ini.

b. Pengorganisasian Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di MI Al Kautsar Ponorogo

Selama penulis meneliti, terungkap adanya pengorganisasian yang sudah terkelola secara baik dalam sistem pembelajaran di madrasah ini. Dengan alasan bahwa adanya sebuah kesepakatan bersama segenap guru tahfidz di sekolah ini tentang bagaimana prosedur pembelajaran tahfidz baik secara mingguan serta maupun bulanan. Termasuk adanya struktur organisasi yang baik di sekolah ini yang berdampak kepada sinkronisasi semua aspek pembelajaran di Madrasah ini.

Faktor Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari pembelajaran tahfidz adalah :

a. Faktor Internal

- 1) Motivasi semangat dalam menghafal Al Qur'an
- 2) Kecerdasan dan daya ingat para santri dalam menghafal Al Qur'an
- 3) Kesehatan yang baik dari tiap peserta didik / santri
- 4) Dukungan dari orangtua di rumah dalam memantau hafalan santri
- 5) Dukungan dan motivasi yang diberikan dari guru pembimbing, kepala sekolah serta pihak yayasan penyelenggara pendidikan

b. Faktor Eksternal

- 1) Keterlibatan dan dukungan pihak yayasan dalam mensupport berbagai program sekolah dalam peningkatan pembelajaran
- 2) Lingkungan sekolah yang dekat dengan pesantren
- 3) Adanya kompetensi Guru tahfidz yang memadai
- 4) Pembatasan pembelajaran Al Qur'an dan pengaturan waktu
- 5) Adanya kerjasama yang baik antara pembimbing dan orangtua sebagai bekal santri di masa depan dalam mencapai cita cita dunia dan akhirat
- 6) Adanya anggapan masyarakat bahwa menghafal al Qur'an sangat penting

KESIMPULAN

Berdasarkan dengan penelitian yang penulis laksanakan serta mengacu pada hasil wawancara dan data terkumpul, maka dapat penulis menyimpulkan bahwa Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an yang di lakukan oleh Madrasah Ibtidaiyyah MI Al Kautsar yaitu:

1. Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an yang telah dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Al Kautsar Ponorogo yakni adanya koordinasi pihak sekolah tentang penerimaan siswa

baru, pengarahan dari kepala sekolah tentang pembelajaran Tahfidz Al Qur'an pada setiap dan penutupan Pembelajaran Tahun Ajaran Baru yang mengacu kepada kurikulum, kualitas jaminan, petunjuk teknis dan arahan kepala madrasah, setelah adanya murid baru yang telah didaftarkan oleh wali murid dan orangtua pada awal masuk sekolah, guna mengetahui motivasi tiap santri dalam masuk MI (Madrasah Al Kautsar ketika penerimaan Calon peserta didik baru

2. Pengorganisasian Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an meliputi pembagian tugas yang dilakukan oleh kepala Madrasah pada setiap awal tahun ajaran baru kepada para guru tahfidz di madrasah ini
3. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an meliputi dua tahap:
 - a. Sebelum menghafal/persiapan menghafal dilakukan sebelum peserta didik masuk kedalam kelas.
 - b. Kegiatan inti yakni sebuah kegiatan pembelajaran di dalam kelas, yang mencakup dan meliputi waktu untuk menambah hafalan, waktu untuk setoran individu dari masing masing siswa, waktu untuk melanjutkan hafalan, waktu untuk menyimak bacaan guru serta waktu untuk tikror (mengulang-ulang) hafalan dan bacaan baru
 - c. Kegiatan penutup yang mencakup: Do'a, motivasi dari guru agar semangat menghafal Al Qur'an, serta salam penutup.
 - d. Pengawasan dan pengendalian yang mencakup pengamatan terhadap pembelajaran tahfidz Al Qur'an, serta adanya interaksi guru bersama para murid, dan juga pengamatan terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Pengendalian kegiatan pembelajaran tahfidz Al Qur'an dilakukan baik secara tidak langsung maupun langsung. Secara langsung mempunyai arti bahwa adanya pendmpingan di kelas dan baris di depan kelas. Ssedangkan secara tidaaak langsung yakni dengan peantara laporan yang di buat oleh para guru tahfidz dan di sampaikan ketika rapat guru. Adapun untuk pengendalian tahfidz adalah dengan cara muroja'ah, baik secara individu sendiri sendiri maupun secara bersamaan

dengan teman sekelas, murojaah dengan orangtua, keluarga serta guru yang di tetapkan untuk tiap kelas.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari pembelajaran tahfidz Al Qur'an di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Al Kautsar adalah:

a. Faktor Internal

- 1) Motivasi ingin menjadi santri penghafal kitabullah
- 2) Lokasi madrasah berada dalam lingkungan Pesantren Durisawo
- 3) Adanya motivasi santri semangat dalam menghafal Al Qur'an
- 4) Kecerdasan dan daya ingat para santri dalam menghafal Al Qur'an
- 5) Kesehatan yang baik dari tiap peserta didik / santri
- 6) Dukungan dari orangtua di rumah dalam memantau hafalan santri
- 7) Dukungan dan motivasi yang diberikan dari guru pembimbing, kepala sekolah serta pihak yayasan penyelenggara pendidikan

b. Faktor Eksternal

- 1) Dukungan lingkungan
- 2) Adanya kompetensi guru tahfidz yang memadai
- 3) Pembatasan pembelajaran Al Qur'an dan pengaturan waktu
- 4) Adanya kerjasama yang baik antara pembimbing dan orangtua bekal santri di masa depan dalam mencapai cita cita
- 5) Adanya image masyarakat bahwa menghafal al Qur'an sangat penting bagi masa depan peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

Abaza (2020). *Mahir Terjemah Al Qur'an & Kitab Kuning*. Indramayu: Yayasan Tamyiz

Abdullah, Hammud. (2019). *Keutamaan & Pahala Besar Membaca Al Qur'an*. Jakarta : Penerbit Pustaka Daarul Haq Al Mulham
Abdullah. (2013). *Menjadi Hafizh Al Qur an*. Jakarta: Pustaka IKADI

AlHanan. (TT). *Metode Haramain Al Qur'an Hafalan*. Surakarta: Pustaka Al Hanan Abu Hurri Al Qosimi. (2020). *Cara Cerdas Hafal Juz Amma*. Sukoharjo: Al Hurri

Ahmad Juaeny Abdurrahman. (2013). *12 hari Hafal juz Amma*. Jakarta: Kaysa Media

Al Munawwar, Said Agil. (2015). *Al Qur'an membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta : Ciputat Pres.

Arsyad, Azhar. (1997). *Media Pembelajaran. Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Press

Amjad Qosim. (2008). *Hafal Al Qur an dalam sebulan*. Solo: Pustaka Qiblat Press

Anwar Efendi Al Hafidz. (2019). *Bimbingan tahsin dan tajwid Utsmani*. Jakarta Timur: Penerbit Daarussunnah

Daem Abdel. (2013). *Pengobatan Qur ani*. Jakarta: Penerbit Amzah

Dananjaya, Utomo. (2010). *Media Pembelajaran Aktif*. Jakarta : Penerbit Nuansa

- Fatchan, Ach. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Etnografi dan Etnometodologi untuk penelitian Ilmu ilmu sosial*. Yogyakarta : Penerbit ombak.
- Handoko, Hani. (2001). *Manajemen Persoanalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajahmada Yogyakarta
- Irina Fristiana. (2017). *Metode Penelitian Terapan*. Yogyakarta : Penerbit Param Ilmu
- Imron, Ali. (2016). *Manajemen Peserta didik berbasis sekolah*. Jakarta : Bumi aksara.
- Megah Tinambun. (2018) . *Otodidak Belajar Baca Al Qur an dengan Metode Assahl Ter Update*, Jakarta : Penerbit Mutiara Media.
- Majdi Ubaid. (2017). *Langkah Mudah menghafal Al Qur an, Rahasia dengan Metode Belajar Paling Modern*. Jakarta : Penerbit AQWAM Jembatan Ilmu
- Majalah Ummi. (2017). *Edisi Maret 2017*. Jakarta : PT Insan Media Utama
- Muhammad, Baihaqi. (2017) *Wafa Belajar Al Qur an dengan otak kanan, Buku Tilawah, Tajwid, dan Ghorib*. Surabaya : Yayasan Syafaatul Qur an Indonesia
- Purwanto. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rohani Ahmad. (2002). *Pengelolaan Pengajaran (Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiono. (2003). *Metode Penelitian Administrasi, di lengkapi metode R&D*. Bandung : Penerbit Al fabeta
- Suparlan. (2005). *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta : Pnerbit Hikayat Publishing

- Sunanto Ahmad. (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru (Konsep, Strategi, dan Implementasinya)*. Jakarta : Prenada Media
- Sofyan, Muhammad. (2015). *The Development of Tahfidz Qur'an Movement In The Reform Era In Indonesia*. International Journal of Religious Literature & Heritage.
- Rubaiyat. (2017). *Cahaya di ujung Senja, Merawat semangat belajar Al Qur'an di Usia Tua*. Klaten : Pustaka Rubaiyat
- Syaifurrahman Tri Ujiati. (2013). *Manajemen Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Indeks
- Sarwoto Mulyo Nugroho. (2019). *Jadikan rumahmu Rahim penghafal Al Qur'an*. Ihsan Parenting Tangerang Selatan.
- Saefuddin. Asis. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Smith, David. (1998). *Sekolah Inklusif, Konsep dan Penerapan Pembelajaran, Menciptakan Ruang Kelas yang Dinamis*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Tanzil Khoirul Akbar. (2019). *Cahaya menghafal Al Qur'an*. Bogor : Halaman Moeka
- Tanzil Khaerul Akbar. (2018). *menghafal Al Qur'an dengan otak kanan*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Jakarta
- Tim yayasan Muntada Islami. (2012). *Panduan mengelola Sekolah Tahfidz*. Sukoharjo : Penerbit Al Qowam
- Tinambun, Megah.(2014). *Belajar Baca Al Qur'an dengan Metode As Sahl Terupdate*. Jakarta : Mutiara Media
- Nunu A Hamijaya. (2004) *70 cara mudah bergembira bersama Al Qur'an*. Jakarta: Penerbit Marjan

Walid bin Mar'i Asyasyahri. (2016). *20 langkah agar mudah menghafal Al Qur an*. Jakarta : Penerbit Daarul Haq

Yahya Abdul Fattah Az Zawawi. (2010). *Revolusi Menghafal Al Qur an*. Surakarta: Penerbit Insan Kamil

Yusuf, Ahmad. (2016). *Mukjizat Al Qur'an yang Tak Terbantahkan*. Solo: Penerbit Aqwam Media Profetika